

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA PT. ANUGERAH ZULVITOUR
MANDIRI PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Alifatun Nikmah

NIM : 22 2011 295

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA PT. ANUGERAH ZULVITOUR
MANDIRI PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Alifatun Nikmah

NIM : 22 2011 295

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alifatun Nikmah

Nim : 22 2011 295

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, 2015

Yang membuat pernyataan,


Alifatun Nikmah

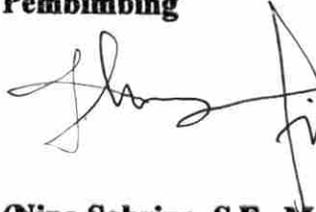
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang
Nama : Alifatun Nikmah
Nim : 22 2011 295
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal, 31 Agustus 2015

Pembimbing



(Nina Sabrina, S.E., M.Si)

NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" (Al-Baqarah:153)*

Kupersembahkan kepada :

- *Allah SWT*
- *Kedua orang tuaku (Mastijah dan Alm. Tabri Purnomo)*
- *Keluarga besarku tercinta*
- *Adik laki-lakiku dan adik perempuanku (Abdi Ramadhan Syani dan Ayu Pertiwi)*
- *Pembimbing Skripsiku (Nina Sabrina, S.E.,M.si)*
- *Kekasihku (Ifan Faisal, S.H)*
- *Sahabat-sahabat terbaikku*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orangtuaku, keluargaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan memberikan motivasi kepada penulis tentang arti kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H.M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.

3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si dan Ibu Welly, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi dan sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., AK., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan beserta Staf dan karyawan/karyawati PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang.
7. Kedua orang tuaku Mastijah dan Tabri Purnomo (Alm) dan saudara-saudaraku tercinta Abdi Ramadhan Syani dan Ayu Pertiwi serta keluarga besarku tante Ruswah, Om Karjuli, M. Dwi Apriansyah dan Dhea Prastika yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan doa kepadaku.
8. Kekasihku tercinta Ifan Faisal, SH yang selalu menemani dan memberikan motivasi.
9. Teman seperjuangan Ade Dyah Nurria, SE, Wanda Oktriana, SE, Rizka Rahmadani Harahap, SE yang selalu memberikan semangat.
10. Teman-teman KKN Posdaya Angkatan VIII Posko 313 Desa Ulak Kemang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam

menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Juli 2015

Penulis


Alifatun Nikmah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori	10
1. Sistem Akuntansi Utama	10

a.	Pengertian Sistem Akuntansi Utama	10
b.	Tujuan Sistem Akuntansi.....	10
c.	Unsur-Unsur Sistem Akuntansi Utama	12
2.	Formulir	13
a.	Pengertian Formulir	13
b.	Golongan Formulir	13
c.	Manfaat Formulir.....	14
d.	Pertimbangan-Pertimbangan dalam Perancangan Formulir.....	14
3.	Jurnal.....	18
a.	Pengertian Jurnal	18
b.	Manfaat Jurnal	19
c.	Jenis-Jenis Jurnal	19
4.	Buku Besar.....	22
a.	Pengertian Buku Besar	22
b.	Bentuk-Bentuk Buku Besar	22
5.	Laporan Keuangan.....	23
a.	Laporan Laba Rugi	23
b.	Laporan Perubahan Ekuitas	25
c.	Neraca	26
6.	Perancangan Sistem Akuntansi.....	28
a.	Pengertian Perancangan Sistem Akuntansi	28
b.	Tujuan Perancangan Sistem Akuntansi	29

c. Syarat Utama Dalam Perancangan Sistem Akuntansi ..	29
7. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Operasionalisasi Variabel.....	37
D. Data yang Digunakan	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	39
1. Analisis Data	39
2. Teknik Analisis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Gambaran Umum PT. Anugerah Zulvitour Mandiri.....	41
a. Sejarah Singkat.....	41
b. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	41
c. Aktivitas Usaha	43
2. Visi dan Misi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri	44
a. Visi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri	45
b. Misi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri	45
3. Sistem Akuntansi yang Digunakan	46
B. Pembahasan	46
1. Formulir (Bukti Transaksi)	48

2. Jurnal	51
3. Klasifikasi Kode Akun	54
4. Buku Besar	57
5. Laporan Keuangan	63
a. Laporan Laba Rugi.....	64
b. Laporan Perubahan Ekuitas.....	65
c. Neraca.....	66

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Tahun 2014.....	5
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Contoh Format Formulir.....	16
Gambar II.2 Contoh Format Formulir Bukti Penerimaan	17
Gambar II.3 Contoh Format Formulir Bukti Kas Keluar	17
Gambar II.4 Contoh Format Jurnal Umum	19
Gambar II.5 Contoh Format Jurnal Pembelian	20
Gambar II.7 Contoh Format Jurnal Penerimaan Kas	21
Gambar II.7 Contoh Format Jurnal Pengeluaran Kas	21
Gambar II.8 Contoh Format Buku Besar Empat Kolom	23
Gambar II.9 Contoh Laporan Laba Rugi	25
Gambar II.10 Contoh Laporan Perubahan Ekuitas	26
Gambar II.11 Contoh Neraca	27
Gambar II.12 Bagan Alir Dokumen dan Sistem Penjualan Tunai	31
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang	42
Gambar IV.2 Siklus Akuntansi	47
Gambar IV.3 Bukti Pembayaran	49
Gambar IV.4 Bukti Kas Masuk	49
Gambar IV.5 Bukti Kas Keluar	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an
- Lampiran 3 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 4 : Sertifikat KKN
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 6 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Alifatun Nikmah/222011295/2015/Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang / Sistem Informasi Akuntansi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah merancang sistem akuntansi utama berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang? Tujuan dari penelitian ini untuk merancang sistem akuntansi utama berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang. Metode analisis data dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dan teknik analisis untuk merancang sistem akuntansi utama pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang belum mempunyai bukti transaksi yang lengkap, belum adanya jurnal, buku besar, klasifikasi akun dan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan sistem akuntansi utama sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kata kunci: sistem akuntansi utama, SAK ETAP.

ABSTRACT

Alifatun Nikmah / 222011295/2015 / Main Accounting System Design Based Financial Accounting Standards Entities without Public Accountability (SAK ETAP) At PT. Zulvitour Anugerah Mandiri Palembang / Accounting Information Systems.

The research problems are how to design the main accounting system based Financial Accounting Standards Entities without Public Accountability (SAK ETAP) At PT. Zulvitour Anugerah Mandiri Palembang? The purpose of this study to design the main accounting system based Financial Accounting Standards Entities without Public Accountability (SAK ETAP) At PT. Zulvitour Anugerah Mandiri Palembang. Data analysis methods and analytical techniques used in this research is qualitative analysis methods and analysis techniques to design the main accounting system at PT. Zulvitour Anugerah Mandiri Palembang.

These results indicate that the PT. Anugerah Palembang Zulvitour Self does not have evidence that the transaction is complete, the absence journals, ledgers, the classification of accounts and financial statements such as income statements, statements of changes in equity, and the balance sheet. Therefore, it is necessary to design the main accounting system so that it can generate financial statements in accordance with Financial Accounting Standards Entities without Public Accountability (SAK ETAP).

Keywords: the main accounting system, SAK ETAP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) meliputi unsur-unsur terdiri dari ruang lingkup, konsep dan prinsip pervasif, prinsip pengakuan, penyajian laporan keuangan, penyajian konsisten, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi. Sistem akuntansi merupakan suatu sistem untuk mengolah data usaha kegiatan ekonomi yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya.

Perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi keuangan yang jelas tentunya harus mempunyai sistem, terutama sistem akuntansi. Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Sistem akuntansi merupakan kumpulan dari sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan dalam mengolah data-data keuangan menjadi informasi keuangan.

Mulyadi (2008: 3) pengertian sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur sistem akuntansi utama adalah

formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan keuangan.

Unsur-unsur sistem akuntansi utama suatu perusahaan terdiri dari beberapa unsurantara lain, formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Sedangkan buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

Sistem akuntansi utama merupakan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya. Bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti untuk menilai hasil operasi. Sistem akuntansi ini harus ada di dalam setiap perusahaan agar dapat melihat perkembangan perusahaan, tentunya harus menyajikan sistem informasi keuangan.

Sistem akuntansi pendukung merupakan sistem informasi yang dibangun untuk membantu para pemakai membuat keputusan dalam lingkungan yang tidak terstruktur dengan derajat ketidakpastiannya tinggi. Sistem akuntansi pendukung terdiri dari, sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi pembelian, hutang, penggajian, biaya, penerimaan kas, pengeluaran kas, persediaan, aktiva tetap. Sistem akuntansi pendukung tidak harus dimiliki oleh semua perusahaan tetap yang terpenting itu harus diperlukan sistem akuntansi utama, dari sistem akuntansi utama akan menghasilkan laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan bagi pemakai laporan keuangan itu sendiri. Pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat yang sekarang laporan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009: ETAP.17).

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan (Zaki, 2010: 17). Agar dapat berguna laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan terbaru dan sebagai pedoman yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berguna untuk membuat laporan keuangan pada perusahaan menengah kebawah. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP maka perlu dilakukan perancangan sistem akuntansi.

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Penjualan Tiket Maskapai Penerbangan, Voucher Hotel, Tour, Rental Mobil, Umroh dan Haji. Dalam menjalankan usahanya

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri memprioritaskan kepuasan dan pelayanan.

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri mempermudah dengan layanan e-mail, yahoo messenger, jejaring sosial, bahkan website.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa PT. Anugerah Zulvitour Mandiri menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dapat dilihat dari total asset tetap yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar Rp. 198.676.000,- belum termasuk bangunan dan tanah. Dalam menjalankan sistem akuntansinya belum melakukan penjurnalan untuk setiap transaksi. Perusahaan hanya melakukan catatan harian yang dicatat ke dalam laporan penerimaan dan pengeluaran.

Tabel I.1
PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang
Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas
Tahun 2014

No	Bulan/Tahun	Penerimaan Kas (Rp)	Pengeluaran Kas (Rp)
1.	Januari	Rp. 51.007.800	Rp. 50.111.100
2.	Februari	Rp. 18.605.560	Rp. 18.729.560
3.	Maret	Rp. 23.631.600	Rp. 22.932.900
4.	April	Rp. 23.326.250	Rp. 21.199.550
5.	Mei	Rp. 26.929.901	Rp. 25.743.201
6.	Juni	Rp. 20.435.400	Rp. 19.770.600
7.	Juli	Rp. 1.856.200	Rp. 550.000
8.	Agustus	Rp. 7.624.800	Rp. 8.957.182
9.	September	Rp. 18.036.200	Rp. 20.308.500
10.	Oktober	Rp. 34.295.000	Rp. 57.005.702
11.	November	Rp. 38.428.200	Rp. 15.766.622
12.	Desember	Rp. 26.712.097	Rp. 31.773.912

Sumber : PT. Anugerah Zulvitour Mandiri, 2014

Berdasarkan persoalan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah merancang sistem akuntansi utama berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Anugerah ZulvitourMandiri Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang sistem akuntansi utama berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Anugerah ZulvitourMandiri Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perancangan sistem akuntansi utama berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2. Bagi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan mengenai perancangan sistem akuntansi utama berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan masukan penting bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul “Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utama Dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK ETAP Pada Perusahaan Industri Katering CV. Kencana Putri Palembang” yang dilakukan oleh Frandoko (2012). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perancangan sistem akuntansi utama dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP jelas dan lengkap laporan keuangan pada CV. Kencana Putri Palembang?

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang sistem akuntansi dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP pada CV. Kencana Putri Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif.

Hasil penelitian CV. Kencana Putri Palembang belum melakukan perancangan sistem akuntansi utama dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP dan supaya laporan keuangan tersebut wajar sebaiknya CV. Kencana Putri Palembang melakukan perancangan sistem akuntansi utama dengan menggunakan laporan keuangan SAK ETAP.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama merancang sistem akuntansi utama pada suatu perusahaan sesuai dengan SAK ETAP. Perbedaannya adalah operasionalisasi dan objek penelitian yang berbeda.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Frasiska Sulistini (2014) dengan judul “Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utama Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Rudi Afriadi Lifiah Palembang”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah merancang sistem akuntansi utama dalam menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV. Rudi Afriadi Lifiah Palembang?

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang sistem akuntansi utama dalam menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV. Rudi Afriadi Lifiah Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif.

Hasil penelitian CV. Rudi Afriadi Lifiah Palembang menunjukkan bahwa perancangan sistem akuntansi utama dimulai dari pembuatan bukti transaksi (dokumen), klasifikasi akun, neraca saldo awal, jurnal umum, jurnal penyesuaian, buku besar 4 kolom, neraca saldo sesudah penyesuaian dan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dirancang terdiri dari laporan laba rugi dalam bentuk *Multiple Step* (Bertahap), Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Laporan Arus Kas.

Persamaan sekarang dengan penelitian pertama adalah sama-sama merancang sistem akuntansi utama pada suatu perusahaan sesuai dengan SAK ETAP. Perbedaannya adalah operasionalisasi dan objek penelitian yang berbeda.

B. Landasan Teori

1. Sistem Akuntansi Utama

a. Pengertian Sistem Akuntansi Utama

Mulyadi (2008: 3) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur sistem akuntansi utama adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

Narko (2009: 3) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah sebagian jaringan yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Tujuan Sistem Akuntansi

Mulyadi (2008: 19) tujuan sistem akuntansi adalah:

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.

- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian maupun
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan mengenai intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Narko (2009: 7) menyatakan bahwa sistem akuntansi disusun untuk memenuhi 3 macam tujuan yaitu :

- 1) Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem sistem informasi akuntansi yang dianggap memiliki kualitas tinggi nilai informasi yang bersangkutan, relevan, tepat waktu, mempunyai daya banding dan dapat diuji kebenarannya serta mudah dimengerti dan lengkap.
- 2) Untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal. Sistem akuntansi harus menjamin bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan harus dapat diandalkan. Sistem akuntansi harus menyediakan catatan-catatan yang lengkap sedemikian rupa sehingga terjamin pertanggungjawaban keamanan milik organisasi.

- 3) Untuk menekan biaya klerikal. Dalam menyelenggarakan catatan-catatan harus dicapai dengan pertimbangan dan biaya yang masuk akal.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi adalah untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi utama dan untuk meningkatkan pengendalian informasi dan cek internal untuk menekan biaya klerikal.

c. Unsur-Unsur Sistem Akuntansi Utama

Mulyadi (2008: 15) menyatakan bahwa sistem akuntansi terdiri atas formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan. Sistem akuntansi penunjang seperti sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, sistem akuntansi persediaan dan sistem akuntansi aktiva tetap. Unsur-unsur sisten akuntansi dirancang oleh manajemen untuk meyajikan laporan keuangan bagi kepentingan pengelolaan perusahaan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak diluar perusahaan.

Zaki (2002: 5), menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah aringan yang terdiri dari bukti transaksi/formulir, klasifikasi rekening, jurnal, buku besar (umum dan pembantu). Sistem akuntasi penunjang terdiri dari sistem penjualan dan penerimaan uang, sistem pembelian dan pengeluaran uang, sistem pencatatan waktu dan penggajian.

2. Formulir

a. Pengertian Formulir

Formulir-formulir digunakan untuk menstandarkan masukan keluaran dari aplikasi pemrosesan data. Formulir sangat penting artinya untuk menjalankan suatu organisasi, hampir semua peristiwa dalam perusahaan terjadi karena formulir dan memerlukan formulir untuk merekamnya.

Mulyadi (2008: 75) menyatakan bahwa formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

Zaki (2004: 7), menyatakan formulir adalah blangko-blangko yang digunakan untuk melakukan pencatatan dari suatu transaksi seperti faktur, rekening, dan lain-lain.

b. Golongan Formulir

Mulyadi (2008: 92-93) menyatakan bahwa ditinjau dari pengolahan data akuntansi. Formulir dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu :

- 1) Dokumen sumber adalah dokumen yang dipakai sebagai dasar pencatatan keandalan atau buku pembantu seperti faktur penjualan tunai, memo kredit, bukti kas keluar, memo debit, bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.
- 2) Dokumen pendukung adalah dokumen yang melampiri dokumen sumber sebagai bukti syahnya transaksi yang direkam seperti pita

register kas, surat order pengiriman, laporan pengiriman barang, surat order pembelian, laporan pengiriman barang dan daftar gaji.

c. Manfaat Formulir

Mulyadi (2008: 78) menyatakan bahwa dalam perusahaan formulir bermanfaat untuk :

- 1) Menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan.
- 2) Merekam data transaksi bisnis perusahaan.
- 3) Mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan.
- 4) Menyampaikan informasi pokok dari orang satu ke orang lain didalam organisasi yang sama atau ke organisasi yang lain.

d. Pertimbangan-pertimbangan dalam perancangan formulir

Mulyadi (2008: 90) menyatakan bahwa faktor-faktor pertimbangan dalam merancang formulir adalah sebagai berikut:

- 1) Siapa yang memerlukan atau akan mendoatkan informasi yang dicatat didalam formulir tersebut. Hal ini akan menentukan berapa lembar formulir tersebut harus dibuat.
- 2) Adakah formulir lain yang sekarang dirancang atau sekarang digunakan berisi informasi yang sama. Jika ada, apakah ada kemungkinan menyatukan informasi didalam formulir yang dirancang ini dengan formulir lain tersebut.
- 3) Apakah elemen-elemen yang harus dicantumkan didalam formulir telah disusun menurut urutan yang logis. Hal ini akan mengurangi

kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengisian formulir dan akan mengurangi waktu pengisian dan penggunaan formulir.

- 4) Apakah formulir tersebut memerlukan penulisan dengan tangan atau pemrosesan dengan mesin atau kedua-duanya. Hal ini akan menentukan lebar spasi dan penggunaan garis atau hanya spasi saja.
- 5) Apakah formulir tersebut akan diisi dengan pensil, tinta, mesin ketik atau mesin khusus atau dengan proses pengadaan yang lain. Hal ini akan menentukan jenis dan mutu kertas yang akan digunakan serta jumlah ruang yang harus disediakan untuk pencatatan informasi.
- 6) Apakah formulir tersebut harus disimpan didalam suatu arsip. Hal ini akan menentukan mutu kertas yang harus digunakan, ukuran kertas dan preforasi yang harus dibuat.

Berikut ini adalah contoh formulir dari pendapat-pendapat sebelumnya :

Gambar II.1
Contoh Format Formulir

PT. XXX No :		
Alamat Perusahaan Tanggal :		
NAMA FORMULIR		
Diterima dari :		
Jumlah dalam angka :		
Jumlah dalam huruf :		
Tanggal	Keterangan	Jumlah
Penjelasan : _____		

Dibuat oleh	Kepala Dep Keuangan	Bagian Kassa
Rangkap		

Sumber : Mulyadi (2008)

Formulir pembelian ini digunakan dalam organisasi untuk menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi pembelian. Kepala bagian pembelian yang bertanggung jawab atas transaksi tersebut membubuhkan tanda tangan diatas surat order pembelian. Formulir yang sudah ditanda tangani oleh kepala bagian pembelian tersebut memperlihatkan siapa yang bertanggung jawab atas terjadinya transaksi pembelian barang yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Gambar II.2
Contoh Format Formulir Bukti Penerimaan

PT. XXXRangkap :			
Alamat Perusahaan			
BUKTI PENERIMAAN			
No :			
Tanggal :			
No	Keterangan	No. Kode	Kuantitas
Yang menerima			
(Bag. Logistik Pengadaan)			

Sumber : Zaki (2002: 178)

Gambar II.3
Contoh Format Formulir Bukti Kas Keluar

PT. XXX	No. BKK :			
Alamat Perusahaan	No. Cek :			
BUKTI KAS KELUAR				
Dibayarkan kepada			
Jumlah uang			
Untuk keperluan			
	Tanda Tangan	Tanggal	No. Rek	Jumlah
Direktur Keuangan				
Kep. Dep. Keuangan				
Kep Bag. Utang				
Kassa				

Sumber : Mulyadi (2008: 84)

3. Jurnal

a. Pengertian Jurnal

Mulyadi (2008: 101) menyatakan bahwa jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Jika jenis transaksi perusahaan masih sedikit, jurnal umum dua kolom, debit dan kredit sudah cukup memadai sebagai catatan akuntansi pertama.

Jika usaha perusahaan bertambah besar dan jenis transaksi menjadi lebih banyak, jurnal umum tersebut menjadi tidak mampu lagi menampung berbagai transaksi yang frekuensinya semakin tinggi, maka diperlukan jurnal khusus selain jurnal umum.

Narko (2009: 40) menyatakan bahwa jurnal merupakan catatan akuntansi pertama (*book of origin entry*) yang dibuat secara kronologis atau menurut urutan waktu transaksi.

b. Manfaat Jurnal

Henry (2005: 50) manfaat jurnal adalah sebagai berikut :

- 1) Jurnal memperlihatkan semua informasi perihal sebuah transaksi disuatu tempat serta mencantumkan penjelasan singkat perihal transaksi tersebut.
- 2) Jurnal menghadirkan suatu catatan kronologis semua kejadian bisnis perusahaan.
- 3) Pemakaian jurnal akan membantu mencegah kesalahan.

c. Jenis-jenis Jurnal

Mulyadi (2008: 107) menyatakan bahwa jenis-jenis jurnal yang biasanya terdapat dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Jurnal penjualan, digunakan untuk mencatat transaksi penjualan baik penjualan kredit maupun tunai.
- 2) Jurnal pembelian, digunakan untuk mencatat transaksi pembelian kredit.
- 3) Jurnal penerimaan kas, digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Sumber pokok penerimaan kas perusahaan umumnya dari penjualan tunai dan penerimaan piutang.
- 4) Jurnal pengeluaran kas, digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.
- 5) Jurnal umum, digunakan untuk mencatat transaksi lain selain yang dicatat dalam jurnal khusus.

Contoh format jurnal Rudianto (2010: 92) dapat dilihat sebagai berikut gambar 5:

Gambar II.4
Contoh Format Jurnal Umum

Halaman :.....				
Jurnal Umum				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Sumber : Rudianto (2010: 100)

Gambar II.6
Contoh Format Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran Kas						
Halaman :						
Tgl	Keterangan	No. Bukti	Debit			Kredit
			Utang Usaha	Lain-lain		Kas
				No. Rek	Jumlah	

Sumber : Mulyadi (2008: 106)

Jurnal Pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas. Misalnya pembelian tunai, pembayaran gaji karyawan dan lain-lain.

Gambar II.7
Contoh Format Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal Penerimaan Kas							
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit			
			Kas	Partisipasi Bruto	Penjualan	Piutang	Lain-lain

Sumber : Rudianto (2010: 94)

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Sumber penerimaan kas umumnya dari penjualan tunai dan penerimaan piutang. Jika frekuensi transaksi kas masih

rendah, jurnal penerimaan kas ini digabungkan dengan jurnal pengeluaran kas dalam satu jurnal yaitu jurnal kas.

4. Buku Besar

a. Pengertian Buku Besar

Mulyadi (2008: 121) menyatakan bahwa buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk mayortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.

Soemarso (2004: 68) menyatakan bahwa buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri.

Soemarso (2004: 64) menyatakan bahwa manfaat buku besar adalah untuk memperoleh informasi pada saat diperlukan agar laporan keuangan dapat disusun tepat pada waktunya.

Mulyadi (2008: 121) menyatakan bahwa buku besar berguna untuk menampung ringkasan data yang sudah diklasifikasikan yang berasal dari jurnal.

b. Bentuk-bentuk Buku Besar

1) Bentuk T

Bentuk seperti ini dikarenakan adanya kemiripan dengan huruf T. Pada sebelah kiri disebut sisi debet dan sebelah kanan disebut sisi kredit.

2) Bentuk Dua Kolom

Bentuk ini merupakan bentuk akun dimana sisi sebelah kiri maupun kanan dari akun dibagi dalam kolom-kolom: tanggal, keterangan, referensi dan debet sisi sebelah kiri serta kredit sisi sebelah kanan.

3) Bentuk Empat Kolom

Bentuk ini merupakan bentuk akun dimana terdapat kolom yang menunjukkan saldo akun tersebut pada akhir setiap transaksi.

Gambar II.8
Contoh Format Buku Besar Empat Kolom

Nama Akun :			Nomor Akun :			
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Sumber : Soemarso (2004: 67)

5. Laporan Keuangan

a. Laporan Laba Rugi

IAI dalam SAK ETAP (2009: 23) menyatakan bahwa dalam perancangan laporan laba rugi harus memperhatikan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1) Informasi yang Disajikan Dalam Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi minimal mencakup pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba rugi neto.

Entitas harus menyajikan judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pendapatan dan beban sebagai “pos luar biasa”, baik dalam laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.

2) Analisis Beban

Dalam menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas, mana yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan. Entitas yang mengklasifikasikan beban berdasarkan fungsi mengungkapkan informasi tambahan berdasarkan sifat beban, termasuk penyusutan dan beban amortisasi dan beban imbalan kinerja.

Berdasarkan pendapat di atas maka berikut ini adalah contoh-contoh laporan laba rugi:

Gambar II.9
Contoh Laporan Laba Rugi

PT. XXX			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 200x			
41 Pendapatan		Rp. xxx	
Laba Kotor		Rp. xxx	
51 Beban Operasi :			
511 Beban Penjualan	Rp. xxx		
512 Beban Administrasi	Rp. xxx		
Total Beban		<u>(Rp. xxx)</u>	
Laba/Rugi Sebelum Pajak			Rp. xxx
Pajak (...%)		<u>(Rp. xxx)</u>	
Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak			Rp. xxx

Sumber : Yuhanis dan Mizan (2011: 44)

b. Laporan Perubahan Ekuitas

IAI dalam SAK ETAP (2009: 26-27) menyatakan bahwa pertimbangan dalam perancangan laporan perubahan ekuitas sebagai berikut :

- 1) Laba atau rugi perusahaan untuk periode tersebut
- 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- 3) Jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasuri dan deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

Berdasarkan pendapat sebelumnya maka berikut ini adalah Contoh laporan perubahan ekuitas, yaitu :

Gambar II.10
Contoh Laporan Perubahan Ekuitas

PT. XXX	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Per 31 Desember 200x	
31 Modal Awal Pemilik	Rp. xxx
Laba/Rugi (+/-)	Rp. xxx
32 Prive	(Rp. xxx)
Total Penambahan Modal	<u>Rp. xxx +</u>
Modal akhir Periode	Rp. xxx

Sumber : Mahfudz (2009)

c. Neraca

IAI SAK ETAP (2009: 19-22) menyatakan bahwa pertimbangan-pertimbangan dalam menyusun neraca adalah sebagai berikut :

1) Klasifikasi Aset dan Kewajiban

Perusahaan harus mengklasifikasikan mana aset lancar dan aset tidak lancar serta mana kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

2) Urutan dan Format Pos dalam Neraca

Pos yang terpisah akan dibentuk jika ukuran, sifat, atau fungsi dari pos atau agregasi terhadap pos-pos yang serupa membuat penyajian terpisah menjadi relevan untuk memahami posisi keuangan entitas dan uraian yang digunakan dan urutan pos-pos atau agregasi terhadap pos-pos yang sejenis mungkin diubah

sesuai dengan sifat entitas dan transaksinya untuk menyediakan informasi yang relevan.

3) Informasi yang Disajikan di Neraca

Entitas yang berbentuk perseroan terbatas mengungkapkan antara lain jumlah saham yang beredar, jumlah saham yang diterbitkan, nilai nominal saham, ikhtisar perubahan nilai saham, dan hak keistimewaan dan pembatasan pada setiap jenis saham. Sedangkan entitas lain berbentuk perseroan terbatas, seperti persekutuan mengungkapkan informasi yang setara perseroan terbatas yang menunjukkan perubahan selama periode untuk setiap kategori ekuitas, serta hak keistimewaan dan pembatasan untuk setiap kategori ekuitas.

Berdasarkan pendapat sebelumnya maka berikut ini adalah contoh neraca:

Gambar II.11
Contoh Neraca

PT. XXX			
Neraca			
Per 31 Desember 200x			
AKTIVA :		KEWAJIBAN :	
Kas	Rp.xxx	Utang Dagang	Rp. xxx
Piutang Dagang	Rp. xxx	Utang Biaya	Rp. xxx
Perlengkapan	Rp. xxx	Total Kewajiban	Rp.xxx
Peralatan	Rp.xxx		
Akumulasi Penyusutan	(Rp. xxx)	Ekuitas	Rp. xxx
Total Aktiva	Rp. xxx	Total Pasiva	Rp. xxx

Sumber : Yuhanis dan Mizan (2011 : 44)

6. Perancangan Sistem Akuntansi

a. Pengertian Perancangan Sistem Akuntansi

Perancangan sistem akuntansi merupakan pekerjaan menyusun sistem yang baru atau mengubah sistem yang lama agar kekurangan-kekurangan yang dapat dikurangi atau dihilangkan (Zaki, 2002: 10).

Perancangan sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang merangkai kembali bagian-bagian komponen menjadi sebuah sistem yang lengkap. Hal ini melengkapi penambahan, penghapusan, dan perubahan bagian-bagian relatif pada sistem aslinya (awalnya) (Whitten, 2004 : 176).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem akuntansi adalah suatu pekerjaan untuk menyusun suatu sistem akuntansi yang baru untuk memperbaiki segala kekurangan dan kelemahan dari sistem akuntansi yang sudah ada di suatu perusahaan.

b. Tujuan Perancangan Sistem Akuntansi

Tujuan dari perancangan sistem akuntansi (Nugroho, 2006: 518) antara lain :

- 1) Sistem yang dihasilkan harus dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu.
- 2) Perancangan sistem harus dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang layak.
- 3) Sistem harus memenuhi kebutuhan informasi organisasi.

- 4) Sistem harus cepat memberikan kepuasan pada penggunanya.

Sedangkan, tujuan utama perancangan sistem akuntansi (Wing, 2006: 94) adalah :

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan si pemakai.
- 2) Untuk memuaskan pemakai sistem dengan syarat mudah digunakan, mencegah terjadinya risiko kesalahan, menarik tampilannya, rapi dan tidak membosankan, aman dari gangguan dan prosesnya tidak lama.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa tujuan dari perancangan sistem akuntansi adalah untuk mendesain sistem akuntansi yang baru dan sistem juga harus dapat memenuhi kebutuhan informasi organisasi dan pemakai.

b. Syarat Utama dalam Perancangan Sistem Akuntansi

Syarat utama yang harus dirancangnya sistem akuntansi dalam perusahaan (Zaki, 2002: 7) adalah :

- 1) Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan tepat waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan kualitas yang sesuai.
- 2) Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip aman yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan hak milik perusahaan. Untuk dapat menjaga keamanan hak milik perusahaan maka sistem akuntansi harus

disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan intern.

- 3) Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal dengan kata lain, dipertimbangkan *cost* dan *benefit* dalam menghasilkan suatu informasi.

Syarat perancangan sistem akuntansi (Narko 2009: 7) adalah :

- 1) Sistem harus meningkatkan mutu informasi atau cepat.
- 2) Sistem harus meningkatkan pengendalian intern atau aman.
- 3) Menekan biaya administrasi dan pencatatan.

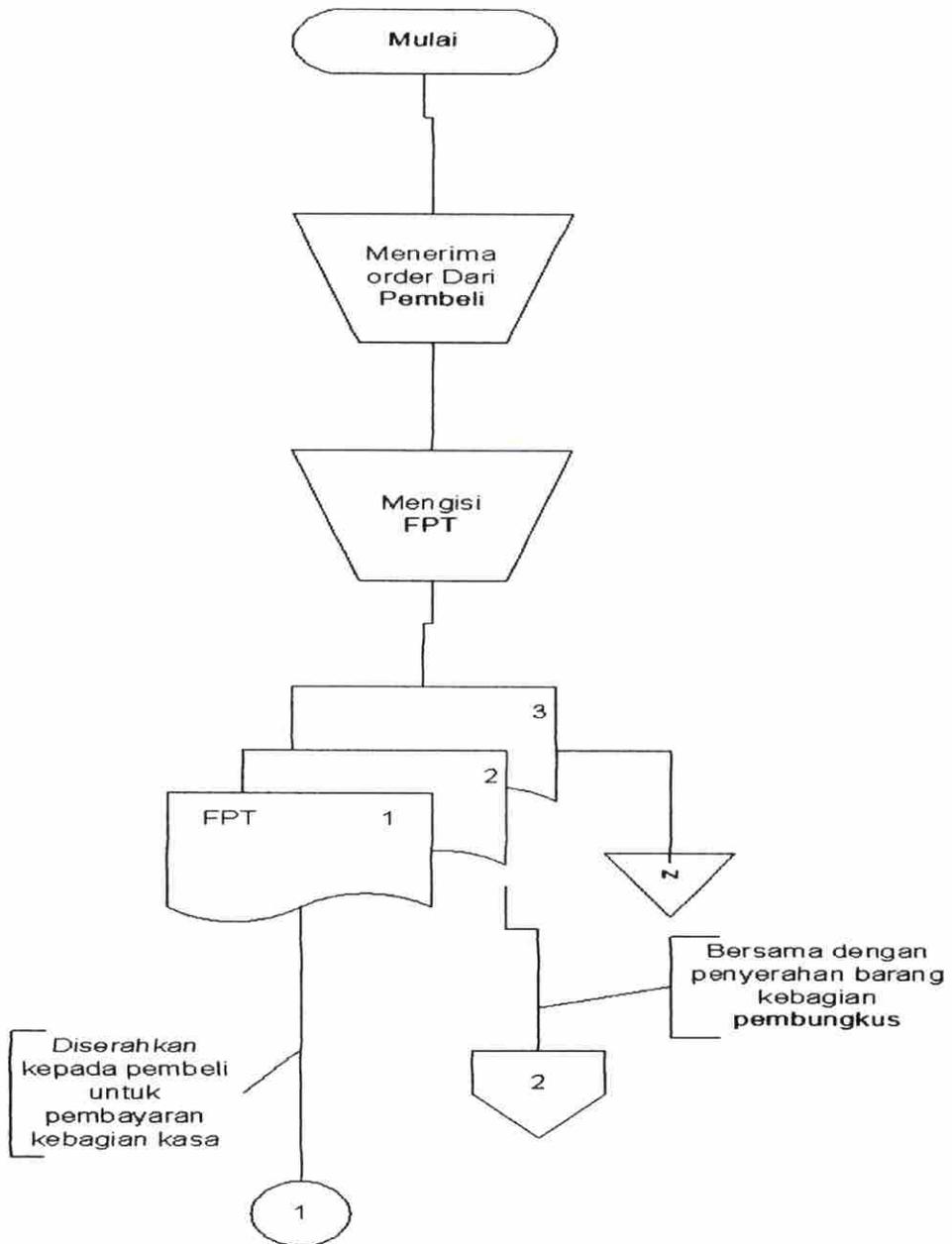
Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa syarat perancangan sistem akuntansi harus memenuhi prinsip cepat, aman dan murah.

7. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2008:7-9) bagan alir penjualan tunai adalah sebagai berikut:

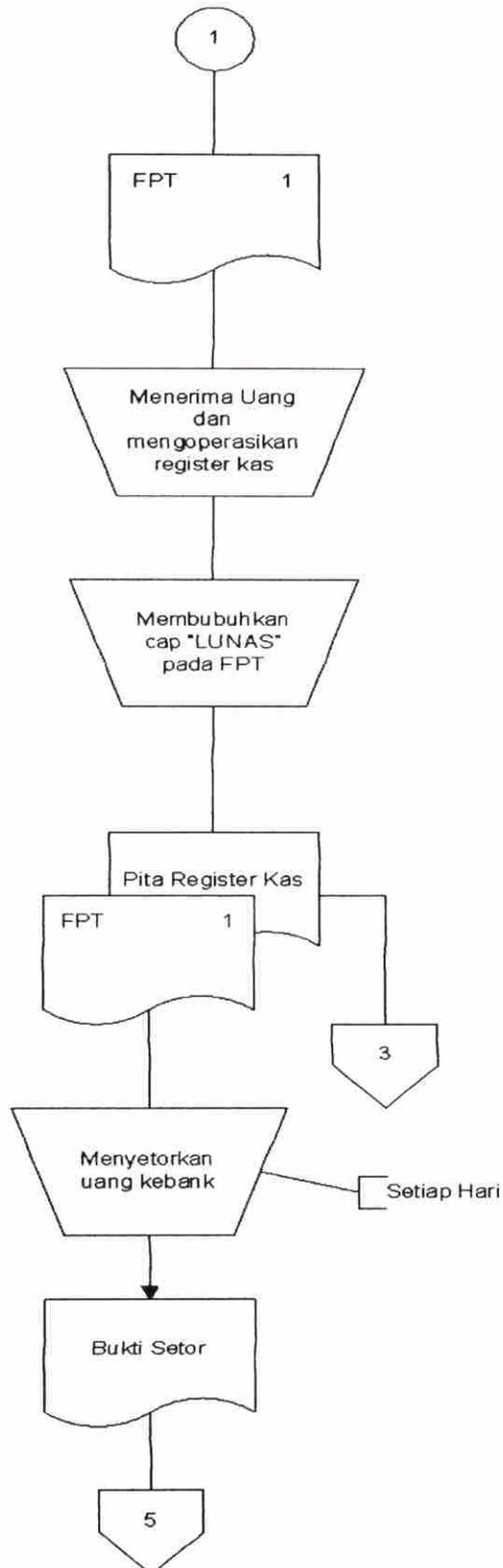
Gambar II.12
Bagan Alir Dokumen dan Sistem Penjualan Tunai

Bagian Order Penjualan



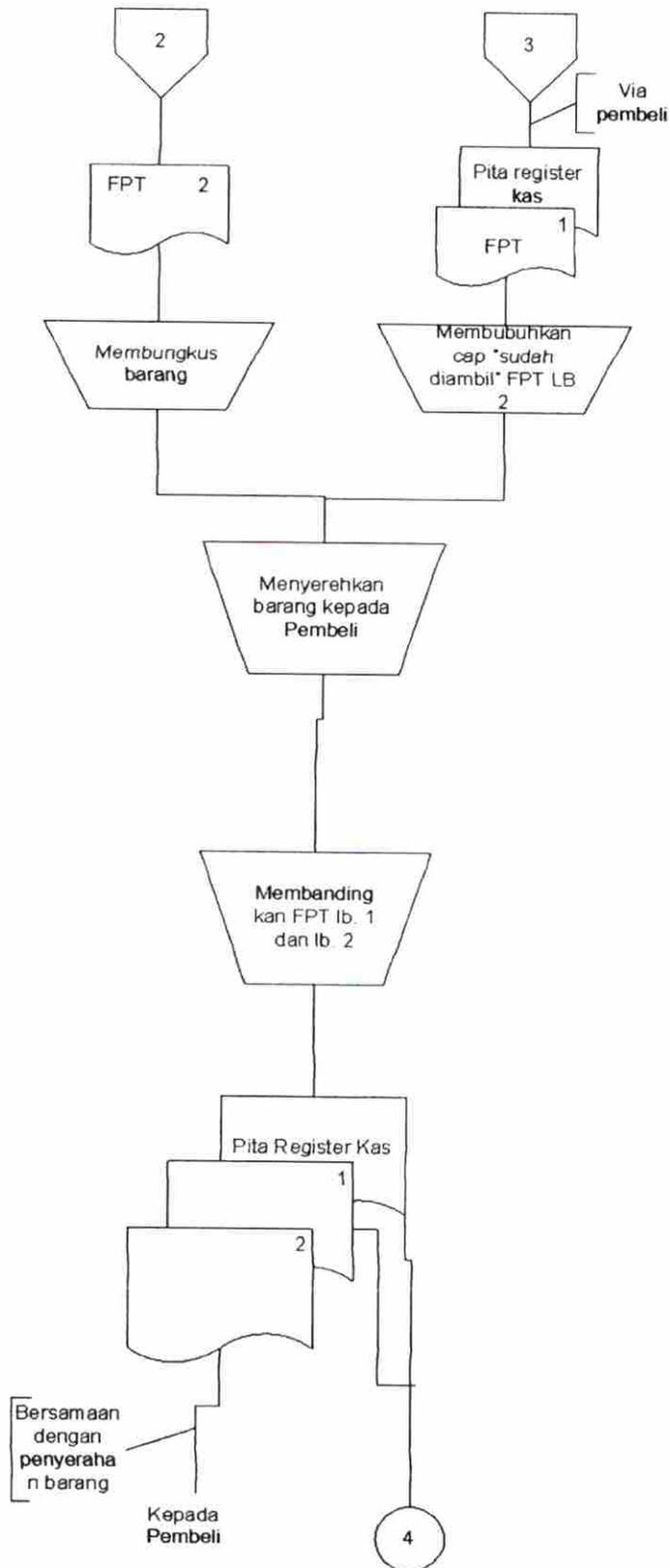
Sumber :Mulyadi (2008:7)

Bagian Kasa



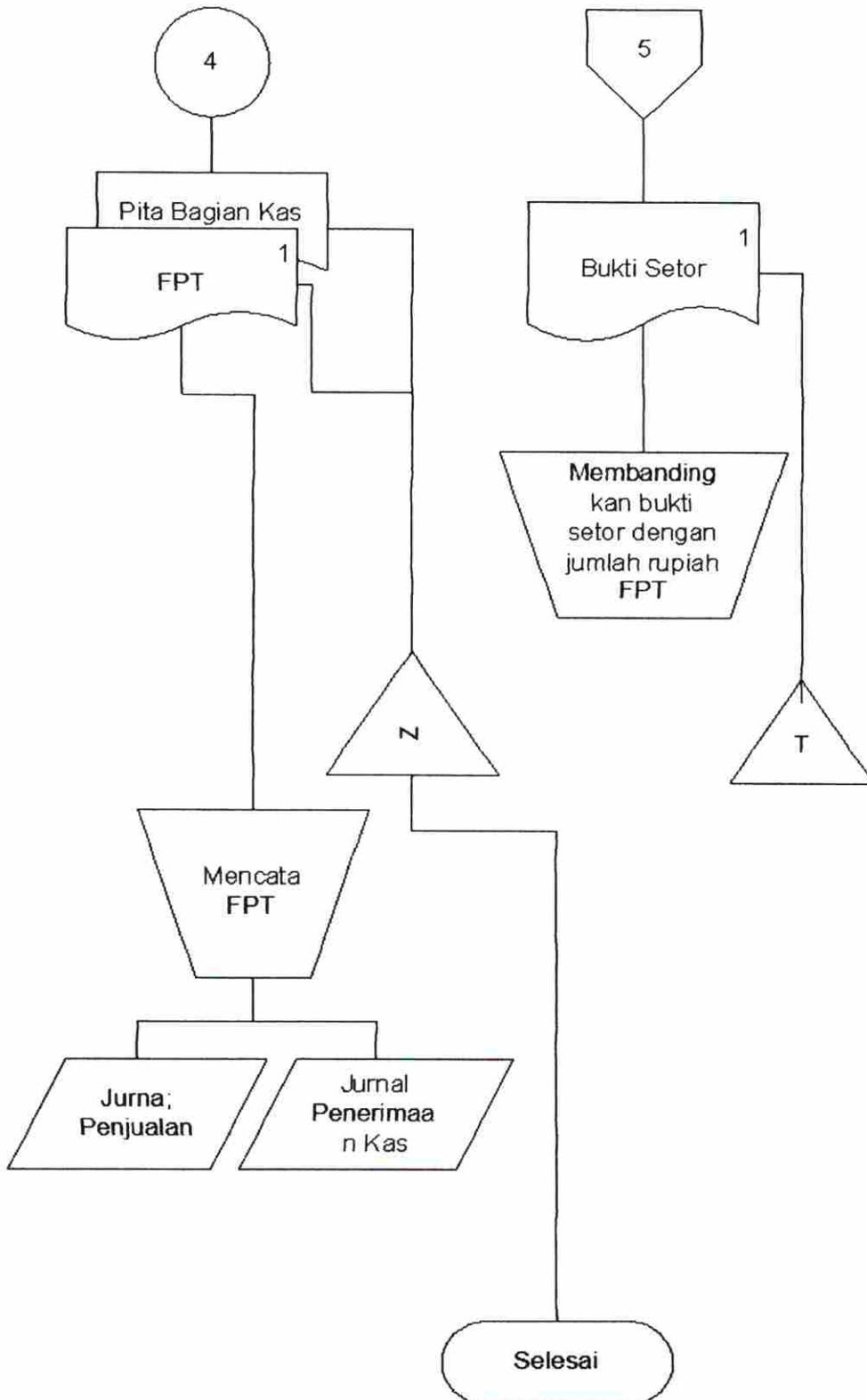
Sumber : Mulyadi (2008:7)

Bagian Pembungkusan



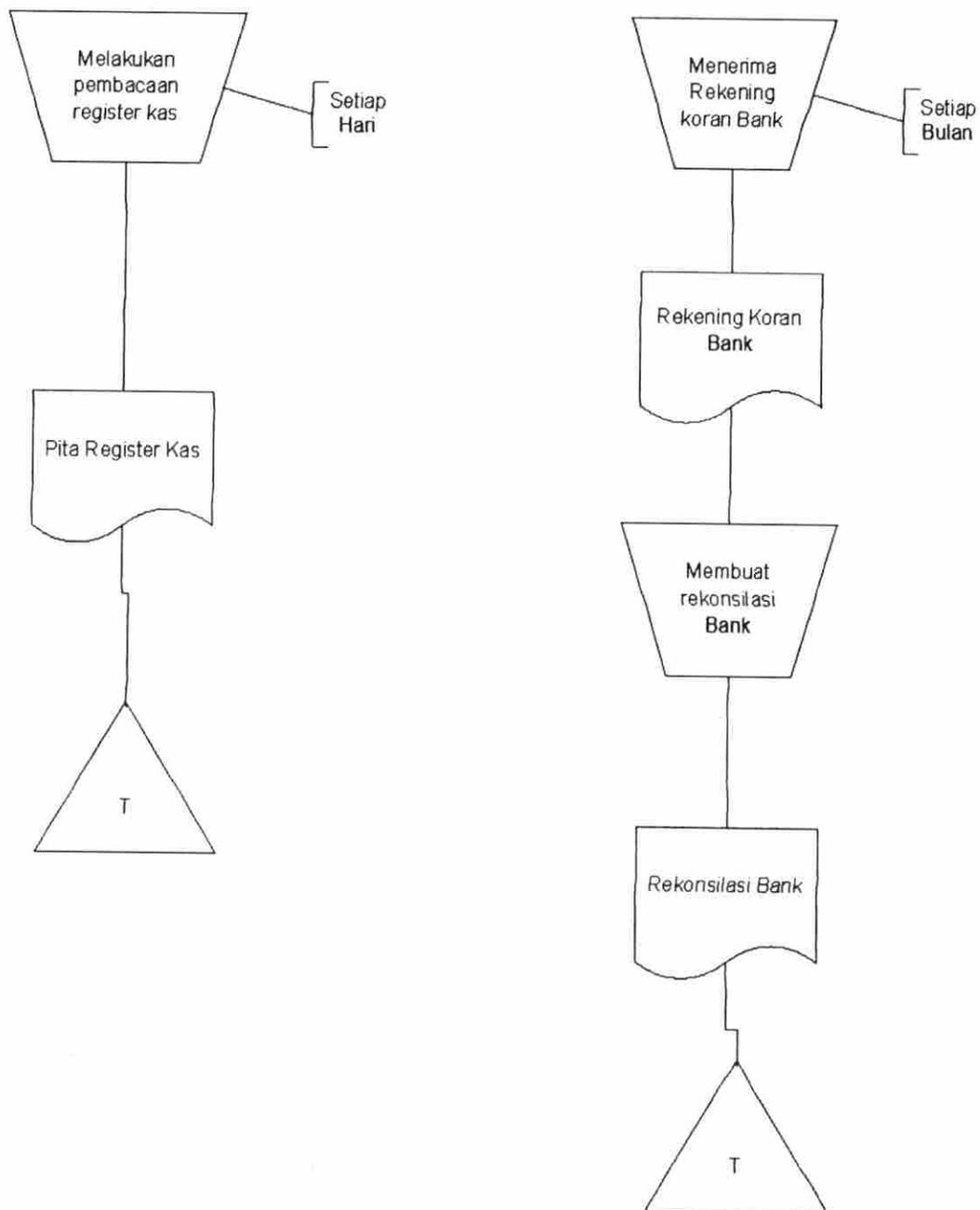
Sumber : Mulyadi (2008:8)

Bagian Akuntansi



Sumber : Mulyadi (2008:8)

Bagian Pemerisaan Intern



Sumber : Mulyadi (2008:9)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya penelitian ini di kelompokkan menjadi :

1. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan variabel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem akuntansi utama berbasis SAK ETAP pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang yang beralamat di Jl. Riau/Jl. Puncak sekuning No.3 samping STIA-PADS Palembang-Sumatera Selatan. Telepon 62-711-353104.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Sistem Akuntansi Utama	Adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya.	1. Formulir 2. Jurnal 3. Buku Besar dan Buku Pembantu 4. Laporan Keuangan <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Laba Rugi b. Laporan Perubahan Ekuitas c. Neraca

Sumber : Penulis, 2015

D. Data yang Digunakan

Indrianto dan Supomo (2009: 146) menyatakan bahwa data yang ditinjau dari cara memperolehnya, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data primer berupa gambaran umum mengenai PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang data penerimaan kas dan pengeluaran kas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-425) teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2. Survey

Survey adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penelitian responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dan tatap muka.

4. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya, pada kuisisioner pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan pada angket,

pertanyaan disusun dalam kalimat pertanyaan dengan opsi jawaban yang tersedia.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada karyawan yang berkaitan dengan data yang diperlukan, dan dokumentasi dilakukan melalui catatan-catatan yang ada di PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Mudrajat Kuncoro (2003: 124) menyatakan bahwa ada dua metode yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu :

a. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode analisis data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

b. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode analisis yang tidak diukur dalam skala numerik (angka).

Untuk membahas penelitian ini menggunakan metode analisis data secara kualitatif yaitu menganalisis data dengan menggunakan teori-teori

yang ada tentang sistem akuntansi utama berbasis SAK ETAP dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik merancang sistem akuntansi utama pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu menganalisis perancangan sistem akuntansi utama berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terdiri dari :

- a. Formulir
- b. Jurnal
- c. Buku Besar dan Buku Pembantu
- d. Laporan Keuangan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Anugerah Zulvitour Mandiri

a. Sejarah Singkat

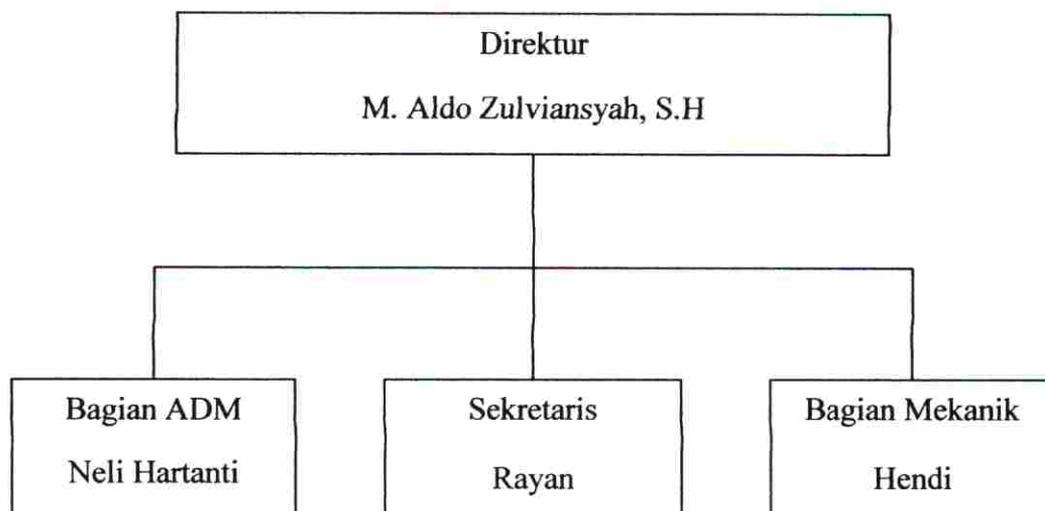
PT. Anugerah Zulvitour Mandiri berdiri pada tanggal 13 September 2011 di Kota Palembang. Usaha yang dimiliki oleh Bapak Zulkifli Rassy, S.H.,M.Kn ini beralamat di Jalan Riau / Puncak Sekuning No. 3 samping STIA-PADS Palembang-Sumatera Selatan.Telepon 62-711-353104.

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan tiket maskapai penerbangan, voucher hotel, tour, rental mobil, umroh dan haji. Usaha ini merupakan usaha keluarga yang pada awalnya hanya memiliki 3 orang karyawan, namun sampai sekarang seiring dengan majunya usaha ini jumlah karyawan mencapai 10 orang.

b. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri ini tidak memiliki struktur organisasi yang lengkap seperti pada usaha skala besar/menengah, karena usaha ini hanya terdiri dari pemilik dan karyawan saja. Jika digambarkan, maka struktur organisasinya akan terlihat seperti pada gambar IV.1:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang



Sumber :PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang

Keterangan Pekerjaan :

1) Direktur

Direktur berwenang untuk mengawasi dan mengatur seluruh karyawan yang ada di perusahaan yang terdiri dari sekretaris, bagian administrasi, dan bagian mekanik.

2) Bagian Administrasi (Bagian ADM)

Bagian administrasi bertugas untuk melakukan pencatatan keuangan atas setiap transaksi yang terjadi di perusahaan, melakukan pencatatan transaksi tiket pesawat.

3) Sekretaris

Sekretaris bertugas untuk membuat surat, membuat kontrak kerja, menyimpan arsip dan mengatur arsip sesuai dengan sistem kearsipan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

4) Bagian Mekanik

Bagian mekanik bertugas untuk melakukan perbaikan terhadap alat-alat komputer, melakukan perawatan rutin atau servis berkala terhadap alat-alat komputer, mencatat dan melaporkan jumlah pemakaian suku cadang alat komputer.

c. **Aktivitas Usaha**

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri merupakan jenis perusahaan Penjualan tiket maskapai penerbangan, voucher hotel, tour, rental mobil, umroh dan haji. Pada transaksi awal, pihak penjual dan pembeli bisa melalui telepon dengan sistem booking dan bisa membeli secara langsung. Berikut ini data transaksi bulan januari 2014 pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang.

**PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang
Transaksi
Bulan Januari 2014**

Tanggal	Transaksi	Jumlah
1 Jan 2014	Kas Awal Januari 2014	Rp. 900.000
1 Jan 2014	Biaya Lain-lain	Rp. 99.000
1 Jan 2014	Deposit Citilink	Rp. 10.000.000
1 Jan 2014	Deposit Sriwijaya	Rp. 10.000.000
1 Jan 2014	Biaya Lain-lain	Rp. 300.000
2 Jan 2014	Inv. 0638 Penjualan Tiket Citilink	Rp. 1.257.500
2 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Pulsa	Rp. 43.650
3 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Pulsa	Rp. 57.150
4 Jan 2010	Inv. 0639 Penjualan Tiket Sriwijaya	Rp. 1.736.000
6 Jan 2014	Inv. 0640 Penjualan Tiket Sriwijaya	Rp. 2.300.000
6 Jan 2014	Biaya Lain-lain	Rp. 5.293.500
8 Jan 2014	Inv. 0641 Penjualan Tiket Lion Air	Rp. 1.074.000
9 Jan 2014	Inv. 0642 Penjualan Tiket Sriwijaya	Rp. 2.148.000
9 Jan 2014	Inv. 0643 Penjualan Tiket Lion Air	Rp. 1.074.000
10 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Pulsa	Rp. 70.450
11 Jan 2014	Inv. 0644 Penjualan Tiket Citilink	Rp. 493.000

11 Jan 2014	Biaya Lain-lain	Rp. 4.789.000
11 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Telpon	Rp. 265.000
11 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Pulsa	Rp. 47.650
13 Jan 2014	Inv. 0645 Penjualan Tiket Sriwijaya	Rp. 747.000
13 Jan 2014	Pelunasan Piutang	Rp. 5.520.000
13 Jan 2014	Inv. 0646 Penjualan Tiket Lion Air	Rp. 1.086.000
13 Jan 2014	Inv. 0647 Penjualan Tiket Garuda	Rp. 825.400
14 Jan 2014	Inv. 0648 Penjualan Tiket Citilink	Rp. 1.610.000
14 Jan 2014	Biaya Lain-lain	Rp. 9.788.400
14 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Pulsa	Rp. 60.500
14 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Air	Rp. 250.000
16 Jan 2014	Inv. 0649 Penjualan Tiket Lion Air	Rp. 430.700
16 Jan 2014	Perlengkapan Kantor	Rp. 35.000
18 Jan 2014	Inv. 0650 Penjualan Tiket Citilink	Rp. 780.000
19 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Listrik	Rp. 850.000
19 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Pulsa	Rp. 31.900
20 Jan 2014	Inv. 0651 Penjualan Tiket Citilink	Rp. 232.000
20 Jan 2014	Inv. 0652 Penjualan Tiket Garuda	Rp. 1.967.600
20 Jan 2014	Biaya Lain-lain	Rp. 2.979.600
21 Jan 2014	Inv. 0653 Penjualan Tiket Citilink	Rp. 740.000
23 Jan 2014	Inv. 0654 Penjualan Tiket Citilink	Rp. 542.700
23 Jan 2014	Inv. 0655 Penjualan Tiket Lion Air	Rp. 1.086.000
24 Jan 2014	Inv. 0656 Penjualan Tiket Sriwijaya	Rp. 532.300
24 Jan 2014	Biaya Lain-lain	Rp. 2.901.000
25 Jan 2014	Pengeluaran Biaya Pulsa	Rp. 51.500
27 Jan 2014	Inv. 0657 Penjualan Tiket Citilink	Rp. 415.000
27 Jan 2014	Inv. 0658 Penjualan Tiket Sriwijaya	Rp. 1.984.000
28 Jan 2014	Inv. 0659 Penjualan Tiket Citilink	Rp. 440.600
31 Jan 2014	Inv. 0660 Penjualan Tiket Lion Air	Rp. 1.086.000
31 Jan 2014	Biaya Lain-lain	Rp. 3.925.600
31 Jan 2014	Beban Gaji	Rp. 10.000.000

Sumber :PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang, 2014

2. Visi dan Misi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri

Sebagai perusahaan pada umumnya PT. Anugerah Zulvitour Mandiri juga memiliki visi dan misi tertentu. Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Visi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri

- 1) Menjadi perusahaan biro perjalanan wisata yang unggul dan terpercaya.
- 2) Berupaya untuk menempatkan diri sebagai penyedia layanan jasa online tiket, paket wisata, voucher hotel, paket umroh dan haji plus terkemuka di Palembang dan akan berkembang ke seluruh wilayah Indonesia.
- 3) Menjadi rekan kerja yang dapat diandalkan baik sekarang maupun di masa mendatang.

b. Misi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri

- 1) Selalu berusaha menyediakan/memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan berkomitmen membuat perjalanan yang memuaskan.
- 2) Memberikan pelayanan yang cepat kepada pelanggan di segala jenis produk.
- 3) Memberikan banyak pilihan paket-paket perjalanan yang menarik dan berkualitas.
- 4) Membantu memudahkan perencanaan perjalanan yang nyaman bagi para calon wisatawan.
- 5) Membantu dalam hal pelayanan pemesanan tiket online domestik dan Internasional sesuai dengan yang diinginkan pelanggan.
- 6) Selalu berusaha meningkatkan mutu pelayanan yang terbaik demi kepuasan pengguna jasa.

3. Sistem Akuntansi yang Digunakan

Penyajian informasi terutama yang berhubungan dengan data keuangan PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang belum disajikan dengan wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena pencatatan kejadian-kejadian atau transaksi-transaksi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan masih menggunakan catatan yang sangat sederhana dan setiap transaksi hanya dicatat pada catatan harian.

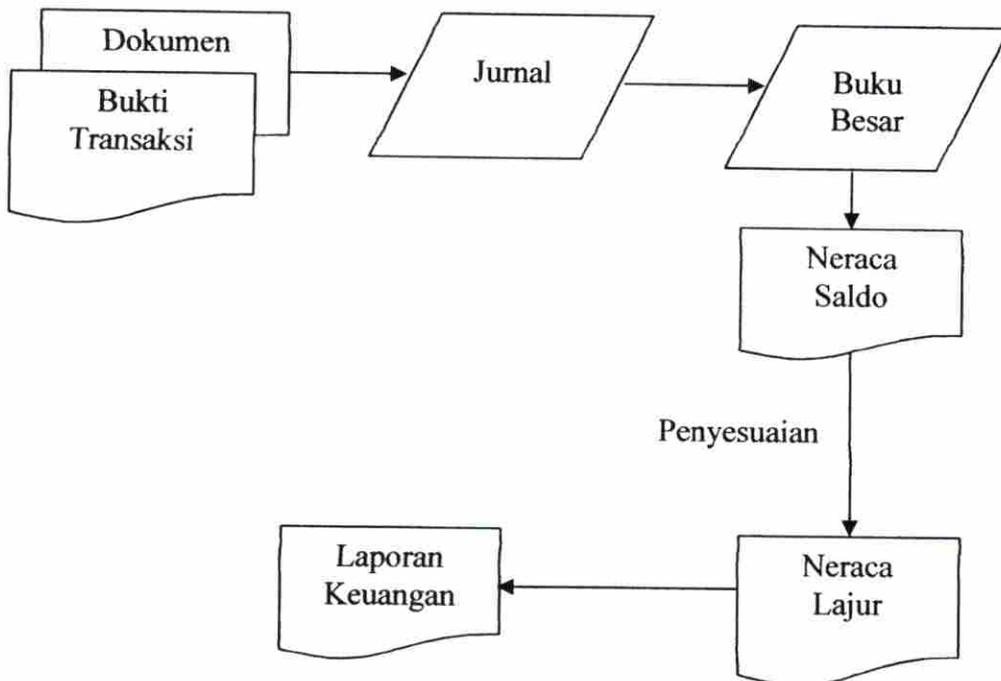
PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang belum melakukan penjurnalan untuk setiap transaksi, formulir tersebut langsung dicatat (diposting) pada laporan keuangan. PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang hanya mencatat laporan penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga informasi keuangan perusahaan tidak ada. Hal ini akan menjadi kendala bagi pihak manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan sehingga pihak manajemen sulit untuk mengambil suatu keputusan untuk kedepannya.

B. Pembahasan

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang belum mempunyai sistem akuntansi utama yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Pada saat terjadinya transaksi baik itu transaksi penerimaan maupun pengeluaran hanya dilakukan pencatatan pada buku kas saja. Pencatatan tidak dilanjutkan dengan proses penjurnalan, pemosting pada buku besar dan klasifikasi rekening.

Kondisi yang seperti ini akan menjadi kendala bagi pihak manajemen dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat. Dilihat dari permasalahan yang ada, maka PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang harus merancang sistem akuntansi, dengan sistem akuntansi utama. Dari sistem akuntansi utama yaitu bukti transaksi, jurnal, buku besar, klasifikasi akun yang telah dirancang, maka PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang dapat menjalankan siklus akuntansi pada gambar berikut ini.

Gambar IV.2
Siklus Akuntansi



Sumber: Penulis, 2015

Siklus akuntansi dimulai dari adanya bukti transaksi kemudian bukti tersebut dicatat dalam sebuah jurnal yang mengelompokkan akun debit, maupun kredit. Dari pencatatan jurnal maka akan dapat dibukukan atau

dilakukan pemostingian ke dalam buku besar. Pemostingian ini dilakukan untuk menampung dan mengetahui jumlah masing-masing akun dalam jurnal. Kemudian akun pada buku besar dirangkum ke dalam neraca saldo untuk mengetahui jumlah debit dan kredit akun-akun buku besar.

Setelah dibuatnya neraca saldo maka dilakukan penyesuaian atau transaksi yang belum dicatat pada tahun atau bulan yang bersangkutan. Penyesuaian yang dilakukan misalnya beban penyusutan gedung dan beban gaji yang belum dibayar. Setelah proses penyesuaian maka dibuatlah neraca lajur untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.

1. Formulir (Bukti Transaksi)

Formulir secarik kertas dan memiliki ruang untuk diisi yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering diistilahkan dokumen, karena dengan formulir ini, peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam diatas secarik kertas. Manfaat adanya formulir untuk merekam data transaksi bisnis perusahaan, mengurangi kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan dan menyampaikan informasi pokok dari satu orang keorang lain dalam satu organisasi yang sama atau organisasi lain. Nota yang ada didalam PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang hanya kurang lengkapnya informasi yang disajikan dalam formulir tersebut, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Berikut adalah rancangan formulir yang digunakan pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang, yaitu :

Gambar IV.3
Bukti Pembayaran

AGEN TOUR & TRAVEL
ANUGERAH ZULVITOUR MANDIRI
Menjual Berbagai Tiket Perjalanan
Pesawat, Travel, Kapal Cepat, Kereta, Voucher Hotel, Dll
Jl. Puncak Sekuning / Jl. Riau No. 3 Palembang Telp. 0711-310732
Email : anugerahzulvitourmandiri@yahoo.com AZM No. :

BUKTI PEMBAYARAN

Nama Penumpang	Flight	Rute	Tanggal	Harga Tiket
Total US\$				
Jumlah Rp.				

Segala transaksi Tic/Htl/Tour/Trf berdasarkan US Dollar,
Pembayaran dengan Rupiah berdasarkan dengan Airlines Pemesanan Tiket, Ticketing
Kurs saat pelunasan.
Pembayaran dengan Cheque/Giro dsb. Belum dianggap
Lunas sebelum diluahkan atau diclearing oleh Bank kami. () ()

Sumber : PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang

a. Bukti Kas Masuk

Gambar IV.4
Bukti Kas Masuk

 PT. Anugerah Zulvitour Mandiri
Jl. Puncak Sekuning / Jl. Riau No. 03
Palembang No :
Tgl :

BUKTI KAS MASUK

Diterima	:
Kepada	:
Untuk Keperluan	:
Jumlah	: Rp.

Disetujui () Diterima ()

Sumber : Penulis, 2015

Bukti kas masuk dapat digunakan PT. Anugerah Zulvitour Mandiri sebagai dasar pencatat transaksi pendapatan penjualan tiket pesawat. Jumlah dokumen yang digunakan ada dua lembar dan sebaiknya menggunakan warna yang berbeda. Tembusan dari masing-masing lembar yaitu :

- 1) Lembar ke-1 untuk pelanggan, sebagai bukti pembayaran.
- 2) Lembar ke-2 untuk bagian administrasi, lembar ini sebagai arsip untuk mencatat transaksi penjualan tiket ke dalam jurnal umum.

Transaksi yang terjadi pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri dilakukan secara tunai dan transfer. Transaksi secara transfer menimbulkan piutang yang akan diterima pada saat jatuh tempo. Fungsi yang terkait adalah bagian akuntansi yang bertanggung jawab untuk mencatat penerimaan dari piutang kedalam jurnal umum.

b. Bukti kas keluar

Gambar IV.5
Bukti Kas Keluar

	PT. Anugerah Zulvitour Mandiri No :	
	Jl. Puncak Sekuning / Jl. Riau No. 03 Tgl : Palembang	
BUKTI KAS KELUAR		
Dibayarkan :		
Kepada :		
Untuk Keperluan :		
Jumlah :	Rp.	
Disetujui	Diterima	
()	()	

Sumber : Penulis, 2015

Bukti kas keluar dapat digunakan oleh PT. Anugerah Zulvitour Mandiri sebagai perintah mengeluarkan kas untuk pembayaran dari transaksi pembelian tunai maupun kredit serta pengeluaran-pengeluaran lainnya. Jumlah dokumen yang digunakan yaitu dua lembar dan sebaiknya dengan warna yang berbeda. Tembusan masing-masing lembar yaitu :

- 1) lembar ke-1 sebagai bukti pembayaran atas transaksi pembelian dan pengeluaran lainnya.
- 2) lembar ke-2 untuk bagian administrasi, sebagai arsip untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam jurnal umum.

Apabila terjadi transaksi pembelian pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri mengeluarkan kas dalam jumlah yang besar, jumlah tersebut dapat ditulis dalam suatu cek. Apabila jumlah kas yang dikeluarkan relatif kecil maka kas yang dikeluarkan dapat dilakukan secara tunai. Bagian dari fungsi yang terkait adalah bagian akuntansi yang bertugas mencatat jumlah transaksi pembelian.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Jurnal merupakan catatan yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Manfaat adanya jurnal bagi perusahaan adalah sebagai fungsi pencatatan, artinya bukti transaksi yang terjadi berdasarkan bukti dokumen yang harus dicatat. Jurnal harus

tersedia dalam jumlah memadai sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan karyawan dalam mencatat dengan segera transaksi keuangan yang terjadi. Jurnal juga harus dicatat berdasarkan urutan waktu dan sesuai dengan nomor rekening yang ada dibuku besar.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa PT. Anugerah Zulvitour Mandiri tidak melakukan pencatatan pada jurnal dengan alasan kurangnya pengetahuan dan sudah merasa cukup mencatat dibuku penerimaan dan pengeluaran saja. Jurnal dapat membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan secara kronologis terhadap transaksi yang terjadi. Jurnal juga dapat membantu dalam menemukan kekeliruan pencatatan yang dilakukan pada pembukuan. Dan sebaiknya PT. Anugerah Zulvitour Mandiri membuat buku jurnal.

Berikut ini adalah gambaran bentuk jurnal yang dibuatkan penulis berdasarkan data yang dapat digunakan oleh PT. Anugerah Zulvitour Mandiri :

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri
Jurnal Umum
Per 31 Januari 2014

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1-Jan-2014	Kas Kecil	112	Rp. 900.000	
	Kas	111		Rp. 900.000
	Beban Lain-lain	619	Rp. 399.000	
	Kas	111		Rp. 399.000
	Harga Pokok Pembelian Tiket	512	Rp. 20.000.000	
	Kas	111		Rp. 20.000.000
2-Jan-2014	Kas	111	Rp. 1.257.500	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 1.257.500
	Beban Lain-lain	619	Rp. 43.650	
	Kas	111		Rp. 43.650
3-Jan-2014	Beban Lain-lain	619	Rp. 57.150	
	Kas	111		Rp. 57.150

4-Jan-2014	Kas	111	Rp. 1.736.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 1.736.000
6-Jan-2014	Kas	111	Rp. 2.300.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 2.300.000
8-Jan-2014	Kas	111	Rp. 1.074.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 1.074.000
9-Jan-2014	Kas	111	Rp. 3.222.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 2.148.000
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 1.074.000
10-Jan-2014	Beban Lain-lain	619	Rp. 70.450	
	Kas	111		Rp. 70.450
11-Jan-2014	Kas	111	Rp. 493.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 493.000
	Beban Telpon	613	Rp. 265.000	
	Kas	111		Rp. 265.000
	Beban Lain-lain	619	Rp. 47.650	
	Kas	111		Rp. 47.650
13-Jan-2014	Kas	111	Rp. 8.178.400	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 747.000
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 1.086.000
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 825.400
	Piutang Usaha	113		Rp. 5.520.000
14-Jan-2014	Kas	111	Rp. 1.610.000	
	PendapatanTiket	412		Rp. 1.610.000
	Beban Lain-lain	619	Rp. 60.500	
	Kas	111		Rp. 60.500
	Beban Air	613	Rp. 250.000	
	Kas	111		Rp. 250.000
16-Jan-2014	Kas	111	Rp. 430.700	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 430.700
	Perlengkapan	115	Rp. 35.000	
	Kas	111		Rp. 35.000
18-Jan-2014	Kas	111	Rp. 780.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 780.000
19-Jan-2014	Beban Listrik	613	Rp. 850.000	
	Kas	111		Rp. 850.000
	Beban Lain-lain	619	Rp. 31.900	
	Kas	111		Rp. 31.900
20-Jan-2014	Kas	111	Rp. 2.199.600	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 232.600
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 1.967.000
21-Jan-2014	Kas	111	Rp. 740.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 740.000
23-Jan-2014	Kas	111	Rp. 1.628.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 542.700
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 1.086.000
24-Jan-2014	Kas	111	Rp. 532.300	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 532.300
25-Jan-2014	Beban Lain-lain	619	Rp. 51.500	
	Kas	111		Rp. 51.500

27-Jan-2014	Kas	111	Rp. 2.399.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 415.000
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 1.984.000
28-Jan-2014	Kas	111	Rp. 440.600	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 440.600
31-Jan-2014	Kas	111	Rp. 1.086.000	
	Pendapatan Tiket	412		Rp. 1.086.000
	Beban Gaji	611	Rp. 10.000.000	
	Kas	111		Rp. 10.000.000

Sumber : Penulis, 2015

3. Klasifikasi Kode Akun

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri belum mempunyai kode akun rill (laba rugi) dan nominal (neraca), perusahaan juga belum menyusun rekening-rekening yang benar. Perusahaan akan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sehingga laporan keuangan akan sulit dipahami serta menyebabkan kekeliruan seseorang dalam membaca laporan keuangan perusahaan tersebut.

Melihat dari kondisi tersebut, maka penulis merancang klasifikasi rekening untuk laporan laba rugi dan neraca juga memberikan kode untuk setiap akunnya. Pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri, penulis menggunakan kode akun kelompok dalam susunan rekeningnya. Dengan adanya klasifikasi akun dan kode akun tersebut maka akan memudahkan proses pengolahan data karena dengan kode akan lebih mudah diidentifikasi dan memudahkan mencari rekening-rekening yang diinginkan serta laporan keuangan akan lebih dipahami.

Berikut ini adalah susunan kode akun yang dapat digunakan PT. Anugerah Zulvitour Mandiri.

1. Aset

1.1 Aset Lancar

111 Kas

112 Kas Kecil

113 Piutang Dagang

114 Persediaan

115 Perlengkapan

116 Asuransi dibayar dimuka

1.2 Aset Tetap

121 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

122 Tanah

123 Gedung

124 Akumulasi Penyusutan Gedung

125 Kendaraan

126 Akumulasi Penyusutan Kendaraan

127 Peralatan Kantor

128 Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor

2. Kewajiban

2.1 Kewajiban Jangka Pendek

211 Hutang Usaha

212 Hutang Gaji

2.2 Kewajiban Jangka Panjang

221 Hutang Bank

3. Ekuitas

3.1 Modal

311 Modal Saham

4. Pendapatan

411 Pendapatan Tiket

412 Pendapatan Lain-lain

5. Harga Pokok Penjualan

511 Harga Pokok Pembelian Tiket

512 Pembelian

513 Retur Pembelian dan Potongan Pembelian

6. Beban

611 Beban Gaji

612 Beban Sewa

613 Beban Telpon

614 Beban Air

615 Beban Listrik

616 Beban Penyusutan Bangunan

617 Beban Penyusutan Kendaraan

618 Beban Penyusutan Peralatan Kantor

619 Beban Asuransi

620 Beban Bunga

621 Beban Perlengkapan

622 Beban Penyusutan Aset Tetap

623 Beban Lain-lain

4. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya di dalam jurnal. Rekening buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang belum mempunyai buku besar, data-data keuangan perusahaan belum digolongkan ke dalam buku besar. Ringkasan data keuangan yang sudah dicatat dalam catatan penerimaan dan pengeluaran kas dan tidak dilanjutkan perusahaan ke dalam buku besar. Dalam menyajikan laporan keuangan sumber informasi yang digunakan berasal dari catatan penerimaan dan pengeluaran saja. Tidak adanya buku besar ini menyebabkan perusahaan akan kesulitan menyusun laporan keuangan serta kesulitan menghasilkan informasi keuangan saat diperlukan, sehingga informasi yang disajikan tidak akurat. Dalam merancang buku besar bagi PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang tersebut penulis menggunakan rancangan buku besar empat kolom.

Keuntungan bentuk buku besar empat kolom yaitu untuk mengetahui saldo akhir rekening setiap saat dan kemungkinan kesalahan ketika kita mencantumkan saldo rekening dalam neraca saldo dapat

diperkecil. Penggunaan satu kolom tanggal serta penggunaan kolom debit dan kredit yang berdekatan akan memudahkan dalam pemeriksaan.

Berikut adalah buku besar empat kolom serta gambaran buku besar yang dapat digunakan PT. Anugerah Zulvitour Mandiri :

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri
BUKU BESAR
Per Januari 2014

Nama Akun : Kas Kecil

KODE : 112

Tanggal	Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2014	1	Kas Kecil	Rp. 900.000		Rp. 900.000	
Jan						

Nama Akun : Kas

KODE : 111

Tanggal	Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2014		Saldo Awal	Rp. 4.000.000		Rp. 4.000.000	
Jan	1	JU1		Rp. 900.000	Rp. 3.100.000	
	1	JU1		Rp. 399.000	Rp. 2.701.000	
	1	JU1		Rp. 20.000.000		Rp. 17.299.000
	2	JU1	Rp. 1.257.500			Rp. 16.041.500
	2	JU1		Rp. 43.650		Rp. 16.085.150
	3	JU1		Rp. 57.150		Rp. 16.142.300
	4	JU1	Rp. 1.736.000			Rp. 14.406.300
	6	JU1	Rp. 2.300.000			Rp. 12.106.300
	8	JU1	Rp. 1.074.000			Rp. 11.032.300
	9	JU1	Rp. 3.222.000			Rp. 7.810.300
	10	JU1		Rp. 70.450		Rp. 7.880.750
	11	JU1	Rp. 493.000			Rp. 7.387.750
	11	JU1		Rp. 265.000		Rp. 7.652.750
	11	JU1		Rp. 47.650		Rp. 7.700.400
	13	JU1	Rp. 8.178.400		Rp. 478.000	
	14	JU1	Rp. 1.610.000		Rp. 2.088.000	
	14	JU1		Rp. 60.500	Rp. 2.027.500	
	14	JU1		Rp. 250.000	Rp. 1.777.500	

	16		JU1	Rp. 430.700		Rp. 2.208.200	
	16		JU1		Rp. 35.000	Rp. 2.173.200	
	18		JU1	Rp. 780.000		Rp. 2.953.200	
	19		JU1		Rp. 850.000	Rp. 2.103.200	
	19		JU1		Rp. 31.900	Rp. 2.071.300	
	20		JU1	Rp. 2.199.600		Rp. 4.270.900	
	21		JU1	Rp. 740.000		Rp. 5.010.900	
	23		JU1	Rp. 1.628.000		Rp. 6.638.900	
	24		JU1	Rp. 532.300		Rp. 7.171.200	
	25		JU1		Rp. 51.500	Rp. 7.119.700	
	27		JU1	Rp. 2.399.000		Rp. 9.581.700	
	28		JU1	Rp. 440.600		Rp. 9.959.300	
	31		JU1	Rp. 1.086.000		Rp. 11.045.300	
	31		JU1		Rp. 10.000.000	Rp. 1.045.300	

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

Nama Akun : Piutang Dagang

KODE : 113

Tanggal	Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2014	Saldo Awal		Rp.16.700.000		Rp.16.700.000	
Jan 13	Pelunasan bpk. Samsul	JU1		Rp.5.520.000	Rp.11.180.000	

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

Nama Akun : Perlengkapan

KODE: 115

Tanggal	Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2014	Saldo Awal		Rp.8.347.000		Rp.8.347.000	
Jan 16	Pembelian	JU1	Rp. 35.000		Rp.8.382.000	

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

Nama Akun :Aset Tetap

KODE: 1.2

Tanggal	Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo Awal		Rp.198.676.000		Rp.198.676.000	

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

Nama Akun : Modal Saham**KODE: 311**

Tanggal	Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2014	Saldo Modal Saham			Rp.227.723.000		Rp.227.723.000
Jan						

*Sumber : Hasil Pengolahan, 2015***Nama Akun : Harga Pokok Pembelian Tiket****KODE: 511**

Tanggal	Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2014	Harga Pokok Pembelian Tiket		Rp. 20.000.000		Rp. 20.000.000	
Jan						

*Sumber : Hasil Pengolahan, 2015***Nama Akun : Pendapatan Tiket****KODE : 411**

Tanggal	Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2014	2 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 1.257.500		Rp. 1.257.500
Jan	4 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 1.736.000		Rp. 2.993.500
	6 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 2.300.000		Rp. 5.293.500
	8 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 1.074.000		Rp. 6.367.500
	9 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 3.222.000		Rp. 9.589.500
	11 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 493.000		Rp. 10.082.500
	13 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 2.658.400		Rp. 12.740.900
	14 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 1.610.000		Rp. 14.350.900
	16 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 430.700		Rp. 14.781.600
	18 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 780.000		Rp. 15.561.600
	20 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 2.199.600		Rp. 17.761.200
	21 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 740.000		Rp. 18.501.200
	23 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 1.628.700		Rp. 20.129.900
	24 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 532.300		Rp. 20.662.200
	27 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 2.399.000		Rp. 23.061.200
	28 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 440.600		Rp. 23.501.800
	31 Pendapatan Tiket	JU1		Rp. 1.086.000		Rp. 24.587.100

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

Nama Akun : Beban Telpon**KODE: 613**

Tanggal		Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2014							
Jan	11	Beban Telpon	JU1	Rp.265.000		Rp. 265.000	

*Sumber : Hasil Pengolahan, 2015***Nama Akun : Beban Air****KODE: 614**

Tanggal		Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	14	Beban Air		Rp. 250.000		Rp. 250.000	

*Sumber : Hasil Pengolahan, 2015***Nama Akun : Beban Listrik****KODE: 615**

Tanggal		Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	19	Beban Listrik		Rp. 850.000		Rp. 850.000	

*Sumber : Hasil Pengolahan, 2015***Nama Akun : Beban lain-lain****KODE: 623**

Tanggal		Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2014	1	Beban lain-lain	JU1	Rp. 399.000		Rp. 399.000	
Jan	2	Beban lain-lain	JU1	Rp. 43.650		Rp. 442.650	
	3	Beban lain-lain	JU1	Rp. 57.150		Rp. 499.800	
	10	Beban lain-lain	JU1	Rp. 70.450		Rp. 570.250	
	11	Beban lain-lain	JU2	Rp. 47.650		Rp. 617.900	
	14	Beban lain-lain	JU3	Rp. 60.500		Rp. 678.400	
	19	Beban lain-lain	JU4	Rp. 31.900		Rp. 710.300	
	25	Beban lain-lain	JU5	Rp. 51.500		Rp. 761.800	

*Sumber : Hasil Pengolahan, 2015***Nama Akun: Beban Gaji****KODE:611**

Tanggal		Keterangan	Reff Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2014							
Jan	31	Gaji	JU1	Rp. 10.000.000		Rp. 10.000.000	

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri
Neraca Saldo
Per 31 Januari 2014

No. Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
112	Kas Kecil		Rp. 900.000	
111	Kas		Rp. 1.045.300	
113	Piutang		Rp. 11.180,000	
115	Perlengkapan		Rp. 8.382.000	
1.2	Aset Tetap		Rp. 198.676.000	
311	Modal Saham			Rp. 227.723.000
511	Harga Pokok Pembelian Tiket		Rp. 20.000.000	
411	Pendapatan Tiket			Rp. 24.587.100
613	Beban Telpon		Rp. 265.000	
614	Beban Air		Rp. 250.000	
615	Beban Listrik		Rp. 850.000	
623	Beban Lain-lain		Rp. 761.800	
611	Beban Gaji		Rp. 10.000.000	
			Rp. 252.310.100	Rp. 252.310.100

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Januari 2014

Per 31 Januari 2014 Perlengkapan sebesar Rp. 8.382.000. Perlengkapan yang tersisa Rp. 5.400.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31-Jan-2014	Beban Perlengkapan Perlengkapan		Rp. 2.982.000	Rp. 2.982.000

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

Per 31 Januari 2014 penyusutan aset tetap sebesar Rp. 39.735.200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31-Jan-2014	Beban Penyusutan Aset Tetap Akum Penyusutan Aset Tetap		Rp. 39.735.200	Rp. 39.735.200

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

5. Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan hanya berbentuk laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja.

Secara umum laporan keuangan terdiri dari 5 laporan, yaitu : laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang termasuk klasifikasi perusahaan tingkat menengah, maka penulis hanya merancang 3 laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca.

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Neraca Disesuaikan Per 31 Januari 2014

No. Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
112	Kas Kecil		Rp. 900.000	
111	Kas		Rp. 1.045.300	
113	Piutang		Rp. 11.180.000	
115	Perlengkapan		Rp. 5.400.000	
1.2	Aset Tetap		Rp. 198.676.000	
121	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			Rp. 39.735.200
311	Modal Saham			Rp. 227.723.000
511	Harga Pokok Pembelian Tiket		Rp. 20.000.000	
411	Pendapatan Tiket			Rp. 24.587.100
613	Beban Telpon		Rp. 265.000	
614	Beban Air		Rp. 250.000	
615	Beban Listrik		Rp. 850.000	
611	Beban Gaji		Rp. 10.000.000	
621	Beban Perlengkapan		Rp. 2.982.000	

622	Beban Penyusutan Aset Tetap		Rp. 39.735.200	
623	Beban Lain-lain		Rp. 761.800	
	TOTAL		Rp. 292.045.300	Rp. 292.045.300

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasional perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi komprehensif menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam upaya mencapai tujuan.

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi minimal mencakup tentang pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang harus membuat atau menyusun laporan laba rugi agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang dijalankan apakah mengalami keuntungan atau kerugian serta mempermudah perusahaan dalam mengajukan pinjaman ke bank ataupun investor lain dan mempermudah perusahaan dalam menghitung pajak yang akan dibayarkan.

Berikut ini adalah laporan laba rugi hasil rancangan penulis untuk PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang, yaitu :

Laporan Laba Rugi

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri LAPORAN LABA/RUGI Untuk Bulan yang Berakhir 31 Januari 2014		
PENDAPATAN		
Pendapatan Tiket	Rp. 44.587.800	
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp. (20.000.000)</u>	
Lab a Bruto	Rp. 4.587.100	Rp. 4.587.100
Beban-beban Operasional		
Beban Telpon	Rp. 265.000	
Beban Air	Rp. 250.000	
Beban Listrik	Rp. 850.000	
Beban Gaji	Rp. 10.000.000	
Beban Lain-lain	Rp. 761.800	
Beban Perlengkapan	Rp. 2.982.000	
Beban Penyusutan Aset Tetap	<u>Rp. 39.735.200</u>	
Total Beban	Rp. 54.844.000	<u>Rp. 54.844.000</u>
Lab a Rugi		<u>Rp. (50.256.900)</u>

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang tidak membuat laporan perubahan ekuitas. Laporan laba rugi sangat berpengaruh terhadap ekuitas perusahaan. Bila perusahaan memperoleh laba maka laba tersebut akan menambah ekuitas pemilik dan sebaliknya, jika memperoleh rugi maka rugi tersebut akan mengurangi ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas perusahaan dapat bertambah karena adanya tambahan investasi yang dilakukan pemilik dan ekuitas perusahaan juga dapat berkurang apabila pemilik mengambil aset perusahaan untuk keperluan pribadi.

Solusi terbaik untuk PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang yaitu perusahaan harus membuat atau menyusun laporan perubahan ekuitas. Oleh karena itu, penulis merancang laporan perubahan ekuitas sebagai berikut :

Laporan Perubahan Ekuitas

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Bulan yang Berakhir 31 Januari 2014	
Modal Saham	Rp. 227.723.000
Penambahan Laba Rugi	Rp. (50.256.900)

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

c. Neraca

Neraca adalah suatu daftar yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu (akhir periode laporan). Informasi yang disajikan di dalam neraca minimal mencakup tentang kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan kewajiban ekuitas.

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang diketahui belum mempunyai laporan neraca, dengan keadaan ini akan mengakibatkan belum bisa melihat posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dengan adanya laporan neraca, perusahaan bisa menghitung dengan

rinci jumlah aktiva/aset yang mereka miliki dengan pasti dan juga dapat memenuhi kewajiban yang harus mereka keluarkan. Melihat dari kondisi tersebut maka penulis mencoba merancang laporan neraca yang dapat digunakan PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Bentuk rancangan neraca yang penulis gunakan untuk PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang adalah sebagai berikut :

Neraca

PT. Anugerah Zulvitour Mandiri			
NERACA			
Per 31 Januari 2014			
URAIAN	JUMLAH (Rp)	URAIAN	JUMLAH (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas Kecil	Rp. 900.000		
Kas	Rp. 1.045.300		
Piutang	Rp. 11.180.000		
Perlengkapan	<u>Rp. 5.400.000</u>		
Jumlah Aset Lancar	Rp. 18.525.300		
Aset Tetap	Rp. 198.676.000	Ekuitas	
Akumulasi Penyusutan	<u>Rp. (39.735.200)</u>	Modal Saham	Rp. 227.723.000
Aset Tetap			
Jumlah Aset Tetap	Rp. 158.940.800	Laba Rugi	Rp. (50.256.900)
Total Aset	Rp. 177.466.100		Rp. 177.466.100

Sumber : Hasil Pengolahan, 2015

Ikatan Akuntan Indonesia (2011: 45) laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah laporan keuangan untuk menyediakan informasi

keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang harus memiliki laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berupa jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Setiap perusahaan harus memiliki standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya perancangan sistem akuntansi utama pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang belum mempunyai sistem akuntansi utama yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Belum adanya bukti transaksi yang lengkap, belum adanya jurnal, buku besar dan klasifikasi akun. Perusahaan ini hanya memiliki formulir berupa bukti pembayaran, belum adanya bukti kas masuk dan bukti kas keluar. Laporan keuangannya hanya berupa data penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan sistem akuntansi utama sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang harus merancang sistem akuntansi utama antara lain :

1. Merancang formulir, dengan adanya formulir ini PT. Anugerah Zulvitour Mandiri dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan, semua transaksi dapat terekam dengan jelas.

2. Merancang jurnal, agar transaksi-transaksi keuangan PT. Anugerah Zulvitour Mandiri dapat tergambar secara jelas menurut urutan waktu terjadinya transaksi.
3. Merancang buku besar, dengan adanya buku besar ini saldo masing-masing rekening dapat diketahui pada saat diperlukan sehingga laporan keuangan dapat diketahui tepat waktu.
4. Merancang klasifikasi akun dan kode akun yang bermanfaat untuk memudahkan proses pengolahan data karena dengan kode akun akan lebih mudah diidentifikasi serta memudahkan mencari rekening-rekening yang diinginkan.
5. Merancang laporan keuangan yaitu, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca yang sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu dan dapat dipercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Frاندoko. 2012. **Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utama Dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK ETAP Pada Perusahaan Industri Katering CV. Kencana Putri Palembang.** FE. Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak Dipublikasikan.
- Frasiska Sulistini. 2014. **Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utama Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Rudi Afriadi Lifiyah Palembang.**FE. Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak Dipublikasikan.
- Henry Simamora. 2005. **Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan.** Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan,** Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Ekuitas Tanpa Akuntabilitas Publik,** Jakarta: DSAK-IAI.
- Mahfudz Agus. 2009. **Ekonomi 2.** Jakarta : Cakra Media.
- Mulyadi. 2008. **Sistem Informasi Akuntansi,** Jakarta: Salemba Empat.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi,** Jakarta: Erlangga.
- Narko. 2009. **Sistem Akuntansi,** Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Nugroho Widjajanto. 2006. **Sistem Informasi Akuntansi,** Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. 2009. **Metodelogi Penelitian Bisnis,** Edisi Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Rudianto. 2010. **Akuntansi Koperasi.** Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.
- Soemarso.S.R. 2004.**Pengantar Akuntansi,** Edisi 5. Revisi 2004, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis,** Bandung: CV. Alfabeta.
- Yuhanis Ladewi, Mizan. 2011. **Pengantar Akuntansi 1.** Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.

Zaki Baridwan. 2002. **Pengantar Sistem Akuntansi**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Zaki Baridwan. 2004. **Intermediate Accounting**. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama, BPFE. Yogyakarta.



PT. Anugerah Zulvitour Mandiri

Tours & Travel

OFFICE :

JL. Puncak Sekuning/Riau No. 03 Rt. 003 Rw. 005 26 Iilir ,
PALEMBANG 30135

Phone : (0711) 310732 ,Fax : (0711) 353104

E-mail : anugerahzulvitourmandiri@yahoo.com

SURAT KETERANGAN RISET

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku pemimpin PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang, menerangkan kepada yang bernama di bawah ini:

Nama : ALIFATUN NIKMAH
NIM : 22.2011.295
Jurusan : Akuntansi

Telah melaksanakan pengambilan data pada perusahaan kami untuk keperluan penelitian.

Dengan surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palembang, 15 Desember 2014


M. Aldo Zulviansyah
Pimpinan



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Jolani

Sertifikat

260/J-10/FEB-UMP/SHAVIII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ALIFATUN NIKMAH
NIM : 222011295
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (24) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 06 Juli 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Dis. Anthoni, M.H.I.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA
Jl. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Alifatun Nikmah
Place/Date of Birth : Lamongan, August 12th, 1993
Test Times Taken : +2
Test Date : February 18th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 52
Structure Grammar : 42
Reading Comprehension : 48
OVERALL SCORE : 473

Palembang, March 5th, 2015

Head of Language Laboratory

Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM?NIDN. 1164932/0210098402

23CENTITGATES



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

LEMBAGA PENGELOLA KULIAH KERJA NYATA

No. 509/H-4/LPKKN/UM/III/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Aifatun Nikmah
Nomor Pokok Mahasiswa : 222011295
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Lamongan, 08-12-1993
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-8 yang dilaksanakan dari tanggal 21 Januari sampai dengan 5 Maret 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Ulak Kemang
Kecamatan : Pampangan
Kota/Kabupaten : Ogan Komering Ilir
Dinyatakan : LULLUS

Mengetahui

Rektor,

B. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 30 Maret 2015

Paik Alhanannasir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : C27/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-Xiil/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

www.umpalembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac.id

Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Tari / Tanggal : Rabu, 05 Agustus 2015
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Alifatun Nikmah
NIM : 22 2011 295
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA PT. ANUGERAH ZULVITOUR MANDIRI PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Pembimbing	19/8 - 2015	
2	M. Orba Kurniawan, S.E, S.H, M.Si	Ketua Penguji	24/8 - 2015	
3	Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA	Penguji I	21/8 - 2015	
4	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Penguji II	19/8 - 2015	

Palembang, Agustus 2015

Dekan
u. Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021960



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 023/PAK/LAB..FE UMP/II/12015

Diberikan Kepada :

Nama : ALIFATUN NIKMAH

Nim : 222011295

Tempat Lahir : LAMONGAN

Tanggal Lahir : 12 AGUSTUS 1993

Nilai :

70	B	MEMUASKAN
----	---	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Akuntansi : **GENERAL LEDGER EXCEL DAN MYOB FOR ACCOUNTING**, yang dilaksanakan dari bulan September 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 (16 Kali : 30 Jam) di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 0313/G-15 / LAB.. FE UMP / VIII / 2012

Diberikan Kepada :

N a m a : ALIFATUN NIKMAH

N i m : 222011295

Tempat Lahir : LAMONGAN

Tanggal Lahir : 12 AGUSTUS 1993

Nilai :

75,3	IB	MEMUASKAN
------	----	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Widows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2012 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang Agustus 2012

Dekan

M. Tadqiq Syamsuddin, S.E., Ak., MSI



السَّلَامَةُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

SURAT KETERANGAN
No. 129 / Abstract/LB/UMP/VII/2015

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hartini Agustawati, S.Pd.
Status : Tentor Pelatihan TOEFL
NIDN : -
Alamat : Jl. Kadir TKR No.81 Palembang
No. Telpn : 082179080848

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Alifatun Nikmah
NIM : 222011295

Judul skripsi : Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Anugerah Zulvitour Mandiri Palembang

Telah dikoreksi terjemahan abstraknya sehingga telah memenuhi kriteria penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Juli 2015

Hartini Agustawati, S.Pd.



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Alifatun Nikmah	PEMBIMBING
NIM : 22 2011 295	KETUA Nina Sabrina, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA PT. ANUGERAH ZULVITOUR MANDIRI PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	26/5 - 2015	BAB, 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>		Perbaiki teknik penulisan
2					
3	3/6 - 2015	BAB, 1, 2, 3, 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki BAB 4.
4					Acc 1, 2, 3
5	23/6 - 2015	BAB 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
6	25/6 - 2015	BAB 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
7	29/6 - 2015	BAB 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
8	5/6 - 2015	BAB 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
9	23/7 - 2015	BAB 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
10	25/7 - 2015	BAB 4 & 5	<i>[Signature]</i>		Acc & uzian Non prehrn 2 f.
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : 1. /
 a.n. Dekan
 Program Studi

Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si

BIODATA PENULIS

Nama : Alifatun Nikmah

NIM : 22 2011 295

Tempat/Tgl. Lahir : Lamongan, 12 Agustus 1993

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Cempaka Dalam Gg. Al-amani No.10 RT.12/RW.04
Kelurahan 26 IlirKecamatan Bukit Kecil

No. HP : 085266664017 / 081958600026

E-mail : alifanikmah12@gmail.com

Nama Orang Tua :

Ayah : Tabri Purnomo (Alm)

Ibu : Mastijah

Pekerjaan Orang Tua :

Ayah : -

Ibu : Wiraswasta

Alamat Orang Tua : Jl. Cempaka Dalam Gg. Al-amani No. 10 RT.12/RW.04
Kelurahan 26 Ilir Kecamatan Bukit Kecil